

**KERJASAMA PENGELOLA MADRASAH DENGAN PENGURUS ASRAMA PELAJAR
PUTRA DALAM UPAYA MENEGAKKAN KEDISIPLINAN BERWAWASAN
INTEGRATIF DI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

AKHMAD NASIR
(09410128)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Nasir
NIM : 09410128
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Mei 2013

nyatakan



Akhmad Nasir
NIM. : 09410128



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Akhmad Nasir
NIM : 09410128
Judul Skripsi : Kerjasama Pengelola Madrasah dengan Pengurus Asrama Pelajar Putra dalam Upaya Internalisasi Nilai-nilai Kedisiplinan Berwawasan Integratif di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqsyahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2013
Pembimbing


Dr. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 19610217 199803 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/404/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KERJASAMA PENGELOLA MADRASAH DENGAN PENGURUS ASRAMA
PELAJAR PUTRA DALAM UPAYA MENEGAKKAN KEDISIPLINAN
BERWAWASAN INTEGRATIF DI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Akhmad Nasir

NIM : 09410128

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 27 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 09 JUL 2013

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Drs. Dwi Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا

اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ¹

Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : CV. As-Syifa'), hal 89

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Almamaterku tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين نحمدك اللهم كما أمرتنا أن نحمد ونصلي ونسلم على سيدنا محمد وعلى
آله وأصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم لقاء الأحد الصمد. أما بعد

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayahnya sehingga sampai saat ini penulis masih diberi kesempatan untuk senantiasa belajar dan menimba ilmu pengetahuan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada makhluk yang paling mulia yaitu nabi Muhammad saw. yang telah membimbing umatnya dari masa kegelapan menuju perdaban luhur dan penuh cahaya hidayah.

Skripsi ini merupakan sebuah kajian singkat mengenai salah satu lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bina Putra yaitu Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentu terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Selain itu skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi
4. Bapak Drs. Moch. Fuad, selaku Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Kepala Madrasah dan Bapak Ibu Guru serta Karyawan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu penulis (Asmuni Abdurrahman dan Maryamah) serta kakak-kakak penulis (Nur Hasanah dan Siti Baroroh) yang senantiasa memberikan dukungan lahir batin dalam perjalanan menuntut ilmu penulis.
8. *Al-Mukarrom* KH. Ahmad Zabidi Marzuki dan juga Ibu Nyai Barokah Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede.
9. Teman-teman satu angkatan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2009.
10. Teman-teman seperjuangan kelas 2 Ulya di Pondok Pesantren Nurul Ummah: Ahsin Dinal Mustofa, Hamdan Asrofi, Nisfi Maghfurin, Nur Huda, Mahmudin Ridlo, Sahlul Muna, Wagiyo, Yuliadi Ponda, Roro Fatikhin, Syaifur Rahman dan Anam Nur Laily.
11. Teman-teman personil Hadroh Nurul Mahabbah: Syarif Hidayatullah, M. Alwi, Fathiyakan, Mundzir, Heru Priyono, Eko Hendriyanto, Nur Huda, Mas Rofid el-Wafa, M. Naufal, Wahyun, Dodi Zakaria, Pak Chalwani, dan Mas Arip.
12. Teman-teman yang selalu mendukung penulis: H. M. Kanzul Firdaus, M. Fahmi, Ning Nafisa el-Muna, Mbak Eni Purwanti.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah senantiasa menerima Amal mereka semua dan mengantinya dengan balasan yang jauh lebih baik di sisi-Nya, amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2013
Penyusun

Akhmad Nasir
09410128

ABSTRAK

AKHMAD NASIR. Kerjasama Pengelola Madrasah dengan Pengurus Asrama Pelajar Putra dalam Upaya Menegakkan Kedisiplinan Berwawasan Integratif di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa hampir setiap hari ditemukan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta ada yang terlambat datang ke Madrasah. Padahal semua siswa tinggal di Asrama Pesantren sehingga seharusnya tidak ada yang terlambat datang ke Madrasah karena jarak dari Asrama ke Madrasah sangat dekat. Namun kenyataannya tidak demikian, sampai saat ini fenomena terlambat datang ke Madrasah belum sepenuhnya teratasi karena kompleksnya permasalahan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa sering terlambat datang ke Madrasah serta untuk mengetahui bentuk kerjasama yang sudah dilakukan oleh Pengelola Madrasah dengan Pengurus Asrama untuk mengatasi masalah ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan mengadakan sumber ganda dan metode ganda. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah Pengelola Madrasah, Pengurus Asrama Pelajar dan Siswa Putra Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab keterlambatan siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah datang ke Madrasah diantaranya adalah (1) Faktor intern dari dalam diri siswa yang masih lemah semangatnya dalam belajar. (2) Kurangnya daya tarik Madrasah yang dapat memicu peserta didik segera bergegas berangkat ke Madrasah dikarenakan lahan yang sempit dan fasilitas yang terbatas. (3) fasilitas di asrama yang minim sehingga semua serba antri sehingga menyebabkan terlambat datang ke Madrasah. (4) Kantin sering telat dalam menyajikan sarapan pagi. (5) Masih maraknya penggasaban dikalangan santri. (6) Kurangnya keteladanan mengenai kedisiplinan. (7) Kebiasaan tidur setelah mengaji al-Qur'an pagi menyebabkan siswa terlambat. Sedangkan beberapa solusi atau penanganan yang sudah dilakukan oleh pihak Asrama dan Madrasah diantaranya adalah; (1) menjaga pintu gerbang setiap pagi dan memberikan hukuman bagi siswa yang terlambat, (2) mengadakan rapat koordinasi gabungan setiap bulan antara Madrasah dengan Pengurus Asrama baik putra maupun putri, (3) Madrasah membuat jadwal *oprak-oprak* pagi untuk membantu Pengurus Asrama mengkondisikan siswa agar segera berangkat sekolah, (4) mengunci kamar setiap pagi pukul 07.00 WIB, (5) membeli mesin pompa air baru untuk menangani masalah air yang sering macet.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA	27
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	27
B. Sejarah Berdirinya.....	29
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	31
D. Struktur Organisasi.....	33
E. Keadaan Pendidik, Peserta Didik dan Karyawan.....	35
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	40
G. Asrama Pelajar	43
BAB III : UPAYA PENEGAKKAN KEDISIPLINAN BERWAWASAN INTEGRATIF DI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA	47
A. Dasar dan Tujuan Kerjasama Pengelola Madrasah dengan Pengurus Asrama Pelajar Putra.....	47
B. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa MA Nurul Ummah Putra terlambat berangkat sekolah	48

C. Usaha-Usaha yang Dilakukan untuk Menegakkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah	63
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	71
BAB IV : PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	77
C. Kata Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

berdasarkan surat keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor: 158 / 1987 dan nomor: 0543 b/u/1987

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	□	Es (titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	□a	□	Ha (titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	ES
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	□ād	□	Es (titik di bawah)
ض	□a□	□	De (titik dibawah)
ط	□a'	□	Te (titik dibawah)
ظ	□a'	□	Zet (titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	L	El

م	Mim	m	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	ye



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah Nurul Ummah	35
Tabel 2 : Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah	38
Tabel 3 : Prestasi Siswa 4 tahun terakhir	38
Tabel 4 : Keadaan Karyawan Madrasah Aliyah Nurul Ummah.....	40
Tabel 5 : Daftar Sarana dan Prasarana Gedung Madrasah Aliyah Nurul Ummah	42
Tabel 6 : Keadaan Sarana dan Prasarana Bangunan Asrama Pelajar	44
Tabel 7 : Keadaan Penghuni Asrama Pelajar	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Pengumpulan Data	84
Lampiran 2	: Catatan Lapangan	95
Lampiran 3	: Bukti Seminar Proposal	108
Lampiran 4	: Surat Penunjukan Pembimbing	109
Lampiran 5	: Kartu Bimbingan Skripsi	110
Lampiran 6	: Surat Izin Penelitian	111
Lampiran 7	: Sertifikat-Sertifikat	126
Lampiran 8	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan rohani dan jasmani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan nasional tersebut mempunyai misi utama untuk membentuk karakter anak bangsa (*character building*), yaitu membentuk peserta didik yang berkepribadian dan berakhlak mulia. Hal ini juga sejalan dengan tujuan dari Pendidikan Agama Islam yang memiliki misi untuk membentuk generasi yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²

Untuk mencapai tujuan secara esensial dari pendidikan nasional dan Pendidikan Agama Islam tersebut tentunya diperlukan banyak variabel dan komponen yang saling berkaitan. Perlu adanya kerjasama semua pihak mulai dari pengelola sekolah, orang tua, guru, masyarakat dan tentunya

¹ Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Mata Pelajaran PAI Untuk SMU)*, (Jakarta: Puskur Baitbang, 2001), hal. 9.

diri siswa sendiri. Selain itu perlu adanya kedisiplinan yang harus senantiasa ditegakkan karena bisa dikatakan bahwa kedisiplinan adalah kunci dari kesuksesan.

Kedisiplinan ini akan mudah dilaksanakan manakala seorang siswa memiliki pengendalian dan kepribadian yang bagus. Siswa adalah orang yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan. Dalam perkembangannya harus melalui proses belajar. Termasuk di dalamnya belajar mengenal diri, belajar mengenal orang lain, dan belajar mengenal lingkungan sekitarnya. Ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui dan menempatkan posisinya di tengah-tengah masyarakat.

Sifat pengendalian diri harus ditumbuhkembangkan pada diri siswa. Pengendalian diri yang dimaksudkan di sini adalah suatu kondisi di mana seseorang dalam perbuatannya selalu dapat menguasai diri sehingga tetap mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang terlalu meluap-luap dan berlebih-lebihan. Berarti dalam sifat pengendalian diri tersebut terkandung keteraturan hidup dan kepatuhan akan segala peraturan. Dengan kata lain, perbuatan siswa selalu berada dalam koridor disiplin dan tata tertib sekolah. Bila demikian, akan tumbuh rasa kedisiplinan siswa untuk selalu mengikuti tiap-tiap peraturan yang berlaku di sekolah. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah merupakan suatu kewajiban bagi setiap siswa.³

³ Tarmizi Ramadhan, *Kedisiplinan Siswa di Sekolah*, <http://tarmizi.wordpress.com>, diakses pada tanggal 24 Mei 2012

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan suatu lembaga pendidikan. Di sekolah yang tertib akan senantiasa menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib sekolah tersebut perlu dicegah dan ditangkal. Sehingga dengan adanya kedisiplinan kualitas pendidikan akan meningkat.

Namun kenyataannya pada akhir-akhir ini kita melihat adanya banyak gejala yang terjadi dalam dunia pendidikan seperti; terjadi tawuran antar pelajar, banyak anak usia sekolah yang mengonsumsi narkoba, siswa tidak semangat belajar, tidak disiplin dan sebagainya. Banyak orang tua mengeluh bahwa anak-anak mereka kurang santun dalam bersikap terhadap orang tua.⁴

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan tantangan yang banyak bercorak negatif. Hal itu terjadi karena pada umumnya pada masa ini mereka masih belum memiliki pengendalian diri yang baik. Banyak anak remaja yang terlibat ke dalam kenakalan remaja yang sudah parah sehingga membutuhkan penanganan dan perhatian yang lebih dari semua pihak. Pendidik-pendidik di sekolah menengah dan sekolah menengah

⁴ St. Kartono, *Menebus Pendidikan Yang Tergadai*, (Yogyakarta: Galang Press, 2002), hal. 1.

atas harus sensitif terhadap fakta bahwa anak-anak remaja yang sedang mengalami masa-masa sulit dan gangguan emosional merupakan hal yang umum.⁵ Pendidik juga harus paham terhadap karakteristik peserta didik sehingga nantinya akan mudah dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kegagalan menciptakan suasana yang kondusif dan minat belajar peserta didik berpangkal pada kedangkalan pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik serta berbagai permasalahan yang melingkupi dirinya secara sosial.

Peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam prose perkembangan. Berkaitan dengan hal itu tugas utama dari pendidik adalah membantu perkembangan peserta didik secara optimal.⁶ Karena itulah sekali lagi bahwa dalam masalah pergaulan pada usia remaja ini anak sangat memerlukan bimbingan dan arahan dari orang tua dan guru serta orang yang lebih dewasa pada umumnya.⁷

Problem penghambat kemajuan pendidikan masing-masing lembaga pendidikan tentunya berbeda-beda tergantung masalah yang muncul dalam lembaga tersebut. Salah satu diantaranya sebagaimana yang disampaikan di atas yaitu masalah kedisiplinan siswa baik dalam mengikuti pelajaran, disiplin berseragam, disiplin kedatangan ke sekolah dan berbagai macam kedisiplinan yang menjadi peraturan dalam lembaga tersebut.

⁵Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hal. 113.

⁶Nana Syaodih Sukamadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 45-46.

⁷Zakiah Darajat, *Pembinaan Remaja*,(Jakarta: Bulan Bintang, 1982),hal. 28

Kedisiplinan merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan untuk dapat mencapai tujuan utama pendidikan yang sedang diselenggarakan. Ketika sebuah lembaga memiliki desain sistem dan kurikulum yang bagus, namun dalam pelaksanaannya tidak menggunakan prinsip kedisiplinan maka lembaga tersebut akan lamban dalam perkembangannya, atau bahkan justru mengalami kemunduran secara kualitas. Alhasil kedisiplinan merupakan kebutuhan pokok dalam setiap lembaga pendidikan.

Begitu juga untuk Madrasah Aliyah Nurul Ummah (MANU) Kotagede Yogyakarta. Madrasah ini adalah lembaga yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sehingga menggunakan sistem *Boarding School*, dimana semua siswa yang sekolah di Madrasah ini wajib tinggal di asrama. Dengan tinggal di asrama diharapkan mudah dalam melakukan kontrol dan pembinaan terhadap para siswa. Namun kenyataannya sistem ini juga menyisakan berbagai macam permasalahan terkait dengan kedisiplinan siswa.

Perilaku keterlambatan siswa masuk sekolah hampir setiap hari dijumpai di Madrasah Aliyah Nurul Ummah. Barangkali karena di pesantren segalanya serba antri, mulai dari kamar mandi, setrika baju, makan dikantin dan sebagainya, sehingga akhirnya menyebabkan banyak siswa MANU khususnya yang putra sering terlambat masuk sekolah. Selain itu ada keluhan dari siswa MANU bahwa jadwal masuk Madrasah terlalu pagi yaitu pukul 06.50 WIB, jadi menurut mereka waktu yang

digunakan untuk persiapan sekolah kurang.⁸ Namun menurut salah seorang pengurus asrama pelajar sebenarnya penyebab utamanya adalah sifat malas yang ada pada diri siswa, karena sebenarnya dari segi fasilitas di Asrama pelajar sudah mencukupi dan waktu persiapan sekolah sudah dianggap cukup karena program bahasa sehabis subuh yang biasanya memakan waktu sekitar 25 menit sudah ditiadakan, jadi tidak ada alasan untuk terlambat.⁹ Tentunya masih banyak hal lain yang menjadi penyebab keterlambatan siswa MANU yang akan diungkap dalam penelitian ini.

Kalau perilaku keterlambatan masuk sekolah ini dibiarkan dan dianggap sebagai masalah biasa, maka dikhawatirkan perilaku buruk ini akan membudaya di kalangan siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah dan generasi berikutnya yang akan berljajar di Madrasah ini. Sekali lagi kalau hal ini dibiarkan jelas akan menghambat laju perkembangan Madrasah dan juga mencemarkan citra lembaga ini. Sebenarnya sudah banyak sekali upaya yang dilakukan baik pihak Madrasah maupun Pengurus Asrama untuk menangani kebiasaan terlambat sekolah ini, namun nyatanya hasilnya belum maksimal. Karena itu pihak Madrasah perlu mengevaluasi langkah pendisiplinan yang sudah dilakukan, selain itu perlu adanya komunikasi kerjasama secara integratif antara pihak Madrasah dengan Pengurus Asrama Pelajar Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah untuk mewujudkan kedisiplinan ini.

⁸ Wawancara dengan Kukun Misbah, siswa kelas XI MA Nurul Ummah pada tanggal 25 Mei 2012

⁹ Wawancara dengan Bapak Ahmad Chalwani, Pengurus Asrama Pelajar Departemen Keamanan sekaligus Waka. Kurikulum di MTs Nurul Ummah pada tanggal 25 Mei 2012

Berdasarkan permasalahan tersebutlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada lembaga ini, dengan mencoba mengetahui sebab-sebab keterlambatan siswa putra Madrasah Aliyah Nurul Ummah yang hampir menjadi rutinitas setiap hari, untuk kemudian berusaha mencari solusi atas permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi Kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah Putra?
2. Bagaimana bentuk kerjasama yang sudah dilakukan Pengelola Madrasah dan Pengurus Asrama dalam penanganan masalah kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan judul skripsi yang peneliti kemukakan, maka tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui kondisi kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah Putra.

- b. Untuk mengetahui bentuk kerjasama yang sudah dilakukan Pengelola Madrasah dan Pengurus Asrama dalam penanganan masalah kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah.

2. Kegunaan

- a. Secara akademis hasil penelitian ini berfungsi untuk menambah wawasan keilmuan dan pengalaman akademis penulis. Selain itu hasil penelitian ini juga sebagai sumbangan karya ilmiah bagi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Secara teoritis keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang konstruktif, khususnya untuk kemajuan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- c. Data-data tentang penyebab keterlambatan siswa putra Madrasah Aliyah Nurul Ummah tentunya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan problem kedisiplinan di Madrasah ini.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari duplikasi dan terjadinya kesamaan dalam melakukan penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka terhadap karya-karya yang barangkali terdapat kemiripan dengan judul yang peneliti ajukan yaitu “Kerjasama Pengelola Madrasah dengan Pengurus Asrama Pelajar Putra dalam Upaya Internalisasi Nilai-nilai Kedisiplinan Berwawasan Integratif di Madrasah Aliyah Nurul Ummah

Kotagede Yogyakarta”. Se jauh penelusuran peneliti belum ada karya ilmiah yang sama dengan judul di atas, karena itulah penulis tertarik untuk membahasnya.

Adapun karya-karya ilmiah yang penulis kaji sebagai bahan rujukan dan pertimbangan diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh saudara Agus Priyanto. Dalam skripsi ini saudara Agus Priyanto mencoba menyajikan data secara diskriptif berkaitan dengan kerjasama yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dengan pihak Kepolisian dalam upaya menanamkan kedisiplinan ke dalam diri siswa. Pola kerjasama yang dibentuk ini dilatarbelakangi oleh kenakalan remaja yang semakin lama semakin menggelisahkan. Masih banyak ditemui adanya kasus siswa karena belum adanya sikap disiplin seperti merokok di dalam kelas, membawa CD porno, pergi ke sekolah naik kendaraan bermotor tidak memakai helm, tidak punya SIM dan sebagainya.¹⁰

Berikutnya adalah skripsi yang disusun oleh Putri Mulyani yang berjudul “Konsep Penanaman Disiplin pada Anak dalam Keluarga Menurut Abdullah Nasih Ulwan”. Dalam skripsi ini saudari Putri Mulyani membahas tentang penanaman disiplin menurut Abdullah Nasih Ulwan bahwa penanaman disiplin harus berdasarkan dengan al-Qur’an dan al-Hadist. Peran terbesar dalam menanamkan kedisiplinan pada anak adalah orang tua, agar orang tua memberikan arahan dan bimbingan kepada

¹⁰ Agus Priyanto, *Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Pihak Kepolisian dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa di MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal. 3.

anaknyanya supaya diterima di masyarakat, baik dari segi jasmani maupun rohani. Agar anak nantinya memiliki sikap disiplin maka orang tua hendaknya menggunakan metode keteladanan, kebiasaan, nasihat, perhatian dan hukuman.¹¹

Berikutnya adalah skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Romlah tentang kerjasama Guru BK dengan Guru PAI dalam internalisasi nilai-nilai Agama Islam ke dalam diri siswa MTsN Seyegan Sleman Yogyakarta. Dalam skripsi ini saudari Siti Romlah menekankan bahwa bentuk-bentuk usaha internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dilakukan yakni dengan usaha preventif, preservatif, dan kuratif. Usaha preventif sendiri dapat bersifat formal dan informal. Kegiatan formal yang telah dilaksanakan yakni kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah menjadi agenda baik mingguan, bulanan maupun tahunan. Sedangkan kegiatan informal dapat berupa kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental. Selain usaha preventif ada juga usaha preservatif yang dilakukan dengan memberikan perhatian terhadap para siswa agar selalu berada dalam koridor yang benar, dan usaha kuratif dilakukan dengan menangani dan menyembuhkan siswa yang melakukan pelanggaran.¹²

Adapun Skripsi yang akan di bahas oleh Peneliti adalah terkait dengan Kerjasama dua lembaga yang bersinggungan langsung dengan aktifitas harian siswa yaitu Pengurus Asrama dan Pengelola Madrasah.

¹¹ Putri Mulyani, *Konsep Penanaman Disiplin pada Anak dalam Keluarga Menurut Abdullah Nasih Ulwan*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005)

¹² Siti Romlah, *Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Seyegan Sleman*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal. 94-95.

Bedanya dengan Skripsi saudara Agus Priyanto adalah bahwa dalam skripsinya membahas tentang kerjasama Guru BK dengan pihak kepolisian, sedangkan bedanya dengan Skripsi saudari Putri Mulyani adalah dalam skripsinya hanya membahas Konsep Penanaman Kedisiplinan berdasarkan satu tokoh tanpa mengkaji langsung dalam kehidupan nyata. Adapun Skripsi yang dibahas oleh saudari Siti Romlah adalah membahas kerjasama antara guru BK dengan Guru PAI. Oleh karena itu pembahasan yang dilakukan peneliti ini diharapkan akan menjadi pelengkap terhadap pembahasan tentang kedisiplinan yang telah ada.

E. Landasan Teori

1. Kerjasama

Dalam istilah administrasi, pengertian kerjasama sebagaimana yang dijelaskan Hadari Nawawi adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja, bukan pengkotakan kerja, akan tetapi sebagai suatu kesatuan kerja yang semuanya terarah pada pencapaian tujuan.¹³

Sedangkan B. Suryo Subroto menjelaskan bahwa kerjasama adalah menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hak-hak dan tanggung jawab masing-masing, penentuan struktur hubungan tugas dan tanggungjawab itu dimaksudkan agar tersusun suatu pola kegiatan untuk menuju tercapainya tujuan

¹³ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1997), hal. 7.

bersama.¹⁴ Jadi dalam sebuah lembaga pendidikan yang terdiri dari berbagai macam unsur dan personil pengelola, kerjasama merupakan suatu hal yang harus dikedepankan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Kedisiplinan

Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa kedisiplinan adalah peraturan tata tertib yang dilakukan dengan tegas dan keras. Tidak saja disiplin itu menghendaki dilaksanakannya segala peraturan dengan teliti dan murni tetapi disiplin menghendaki adanya sanksi, yakni kepastian atau keharusan dijatuhkannya hukuman kepada siapapun yang berani melanggar atau mengabaikan peraturan yang sudah ditetapkan.¹⁵

Sedangkan menurut The Liang Gie mengatakan bahwa dengan berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan cara-cara belajar yang baik, juga disiplin merupakan proses ke arah pembentukan watak yang baik.¹⁶

Dari pengertian itu dapat kita pahami bahwa kedisiplinan merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan untuk dapat mencapai tujuan utama pendidikan yang telah diselenggarakan. Ketika sebuah lembaga memiliki desain sistem dan

¹⁴ B. Subroto, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hal. 100.

¹⁵ Karys dan Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamsis, 1997), hal. 453.

¹⁶ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1988), hal.51.

kurikulum yang bagus, namun dalam pelaksanaannya tidak menggunakan prinsip kedisiplinan maka lembaga tersebut akan lamban dalam perkembangannya, atau bahkan justru secara kualitas mengalami kemunduran.

3. Kedisiplinan dalam Islam

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Dalam ajaran Islam banyak ayat Al Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, antara lain surat An Nisa ayat 59 yang artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada rasul-Nya dan kepada Ulil Amri dari (kalangan) kamu"* (An Nisa: 59)¹⁷ dan juga hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Muslim yang artinya: *"Seorang muslim wajib mendengar dan taat, baik dalam hal yang disukainya maupun hal yang dibencinya, kecuali bila ia diperintah untuk mengerjakan maksiat. Apabila ia diperintah mengerjakan maksiat, maka tidak wajib untuk mendengar dan taat"*. (H.R. Bukhori Muslim)¹⁸

Ada beberapa ajaran pokok tentang kedisiplinan yang diajarkan dalam Islam diantaranya adalah kedisiplinan dalam

¹⁷ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an AL-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus :Menara Kudus), hal 87

¹⁸ www.lenterakehidupan.net, dikutip pada hari Rabu tanggal 3 Juli 2013

penggunaann waktu. Hal ini tercermin dari banyaknya ibadah-ibadah yang terikat oleh waktu tanpa boleh ditawar kecuali adanya hal-hal yang bersifat mendesak. Contohnya adalah salat lima waktu, haji, puasa, zakat fitrah, masa iddah dan lain sebagainya. Di dalam al-Qur'an pun Allah banyak sekali menggunakan waktu untuk bersumpah, diantaranya adalah *Wal-fajri* (demi waktu Subuh), *waā - ā uhā* (demi waktu pagi), *wan-nahār* (demi waktu siang), *wal-'aā r* (demi waktu sore), atau *wal-lail* (demi waktu malam). Semua itu menunjukkan bahwa Islam sangat mengajarkan umatnya untuk menghargai waktu.¹⁹ Hal ini diperkuat oleh Allah dalam firmanNya surat al-'Aqr ayat 1-3 yang artinya (1) *demi masa. (2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, (3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*²⁰

4. Wawasan Tentang Integratif

Integratif merupakan kata yang berasal dari bahasa inggris *integrative* yang dibentuk dari kata kerja *integrate*, yang dalam kamus Oxford diartikan dengan; *to combine two or more things so that they work together* (mencampur/menyatukan dua unsur untuk dapat bekerja bersama).²¹ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menggunakan istilah “integrasi” yang diartikan sebagai proses

¹⁹ Komarblogs.blog.spot., dikutip pada hari Rabu tanggal 3 Juli 2013

²⁰ Departemen Agama..., hal.601

²¹ Oxford Advanced Learner's Dictionary, (Oxford University Press: edisi ke 6),hal. 623

pembauran sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh atau bulat.²² Dari pengertian secara bahasa tersebut kita dapat memahami bahwa integrasi merupakan suatu proses penghilangan dikotomi serta penyatuan atau penggabungan dua unsur subyek supaya dapat saling terkait dalam bekerja demi mencapai tujuan yang sama.

Selain interpretasi di atas ada juga pembahasan mengenai Integratif yang lebih fokus pada penghilangan dikotomi antara cabang keilmuan agama dan keilmuan umum. Selama beberapa dekade persoalan dikotomi ilmu yang dihadapi dunia Islam tidak pernah berhenti dan selalu dihadapkan pada perbedaan antara apa yang disebut Islam dan non islam, ilmu barat dan ilmu timur. Bahkan tampak lebih parah ketika dikotomi tersebut menjalar sebagai satu bentuk dikotomi antara pengetahuan dan teknologi.²³

Keterpisahan dan keterfragmentasian berakibat luar biasa pada dunia birokrasi, dunia pemerintahan, dunia BUMN, dunia bisnis, dunia usaha, lingkungan hidup, dan dunia pekerjaan pada umumnya. Keterpisahan ini hanya akan mencetak dan menelurkan ilmuwan dan praktisi yang tidak berkarakter. Indonesia dan dunia ke 3 pada umumnya yang mengikuti begitu saja pola keilmuan tersebut tanpa modifikasi dan penyesuaian disana-sini menggiring kearah krisis multidimensional sejak dari lingkungan hidup, ekonomi, politik, sosial, agama, dan moral yang berkepanjangan. Memang, semua

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Depdiknas: edisi ke 3), hal. 437.

²³ Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), cet.1, hal.1.

kerusakan ini tidak dapat dibebankan atau dikembalikan pada dunia pendidikan. Namun, upaya-upaya dan ijtihad-ijtihad baru untuk mengurangi anomali-anomali yang dialami oleh masyarakat perlu dilakukan karena, jangankan sistem pendidikan yang berjalan selama ini memang punya andil secara tidak langsung terbentuknya *split of personality*.²⁴ Selain itu dikhawatirkan juga dengan adanya dikotomi sebagaimana disampaikan diatas, pendidikan hanya akan mencetak generasi yang cacat, cacat dalam arti dirinya mempunyai satu keistimewaan dalam satu bidang ilmu namun dia tidak menguasai atau tidak mengenal terhadap cabang ilmu yang lain yang sebenarnya juga penting. Sehingga dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan cenderung menggunakan *problem solving* yang picik dan terkotak-kotak.

Berdasarkan pengertian-pengertian dan gagasan-gagasan mengenai integratif tersebutlah di sini peneliti mencoba mengambil ruh dan semangat darinya, yaitu “penghapusan dikotomi”. Dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan teori integratif pada subyek yang berbeda, kalau kedua buku yang menjadi rujukan peneliti (*Pendidikan Islam Integratif* oleh Jasa Ungguh Muliawan dan *Islam Studies di Perguruan Tinggi, Pendekatan Integratif-Interkonektif* oleh Prof. Dr. M. Amin Abdullah) berbicara mengenai dikotomi dalam ilmu, maka peneliti disini mencoba mengamati dikotomi dari segi peran dan tugas

²⁴ M. Amin Abdullah, *Islam Studies di Perguruan Tinggi, Pendekatan Integratif-Interkonektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), cet.II, hal.371-372.

pembimbingan peserta didik khususnya dalam hal kedisiplinan sebagaimana yang penulis paparkan pada bagian latar belakang yaitu antara Pengelola Madrasah Aliyah Nurul Ummah dengan Pengurus Asrama Pelajar Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah. Dalam hal ini tentunya tidak boleh saling tuding pihak mana yang salah dalam permasalahan ini, dan tidak pula saling membebankan tugas antara kedua belah pihak, namun yang harus dilakukan adalah menjalin hubungan dan dialog bersama untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Dikotomi dalam peran ini perlu memerlukan solusi permasalahan yang berbasis integratif sebagaimana dikotomi dalam ilmu, kalau tidak maka - sebagaimana yang dikhawatirkan mengenai kecacatan intelektual akibat dikotomi ilmu - akan menimbulkan kecacatan perilaku yang akan menghambat perkembangan peserta didik khususnya dan juga lembaga. Bisa jadi kurikulum dan sistem yang dibentuk sudah bagus namun karena tingkat kedisiplinannya rendah maka kemajuan lembaga tersebut akan sulit diwujudkan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian ini berusaha menggambarkan dan menyajikan data dan fakta-

fakta secara sistematis tentang keadaan obyek yang sebenarnya.²⁵ Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Ummah dan juga Asrama Pelajar Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Dari penelitian ini penulis akan berusaha mendeskripsikan data yang diperoleh berkaitan dengan judul penelitian secara obyektif.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dan psikologis. Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antar manusia yang menguasai hidupnya itu.²⁶ Dengan menggunakan ilmu tersebut maka fenomena-fenomena dalam suatu komunitas berupa pola hubungan, mobilitas sosial dan jagat keyakinan-keyakinan, dapat dianalisa dan dideskripsikan. Sosiologi dapat juga digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam memahami kehidupan keberagaman suatu masyarakat, hal itu karena banyak sekali ajaran-ajaran agama yang bersinggungan dengan masalah kehidupan sosial. Sedangkan psikologi atau ilmu jiwa adalah ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamatinya. Dengan menggunakan ilmu ini maka sikap dan perilaku kedisiplinan seseorang khususnya peserta didik dapat diamati.

²⁵ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, Cet. IV (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2005), hal. 7.

²⁶ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 38.

Kedua pendekatan tersebut digunakan sebagai landasan dalam mengamati upaya internalisasi nilai-nilai kedisiplinan kedalam diri peserta didik yang telah dilakukan oleh Madrasah Aliyah Nurul Ummah dan Pengurus Asrama Pelajar Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

3. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek atau sering juga disebut dengan metode penentuan sumber data adalah cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk menetapkan populasi sementara. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi akan tetapi “*sosial situation*” yang terdiri dari 3 elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*).²⁷

Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka sebagaimana yang disampaikan oleh Nasution (1988) bahwa penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama.²⁸

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dan dan Asrama Pelajar Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 298.

²⁸ *Ibid.*, hal. 306.

- a. Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dan Staf lainnya
- b. Pengurus Asrama Pelajar Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- c. Pengelola Yayasan Pendidikan Bina Putra
- d. Siswa Putra Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- e. Sebagian santri Asrama Pelajar yang selain siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- f. Pengelola Kantin Asrama Pelajar

4. Jenis Data

Data yang dijadikan sebagai bahan analisis diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder

- a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber utamanya, yaitu dari informan atau dokumen primer tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, yang didapatkan di lapangan.²⁹

- b. Data Skunder

Data skunder adalah data pendukung data primer yang berasal dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan obyek penelitian. Data ini tidak didapat langsung dari sumber atau

²⁹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian: Penyusun Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), hal.182-183.

pemilik data secara langsung, tetapi melalui orang lain atau dokumen.³⁰ Data sekunder di sini juga bisa berupa publikasi-publikasi ilmiah, surat kabar, gambar, laporan, dan dokumen hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Selain itu, sebagai pegangan untuk menuntun alur berfikir dan landasan teori, peneliti akan menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan proses penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³¹ Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang penulis lakukan dalam upaya mendapatkan data yang terdapat pada subyek penelitian, untuk mendapat data yang akurat. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk jenis kualitatif, maka metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dan pertemuan tatap muka baik

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 309.

³¹ *Ibid.*

secara individual maupun kelompok.³² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³³

Proses tanya jawab berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Pada skripsi ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun penyampaian bebas tanpa terikat oleh nomor urut yang telah digariskan.³⁴

Adapun data yang ingin peneliti dapatkan dari metode wawancara ini adalah mengenai hal-hal yang menyebabkan sebagian Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah sering datang terlambat ke Madrasah dan juga langkah-langkah yang sudah

³² Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 216.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 298.

³⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal.204.

dilakukan baik dari Pihak Pengelola Madrasah maupun Pengurus Asrama.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban dan bukti terhadap fenomena yang terjadi guna penemuan data analisis.³⁵ Teknik observasi yang digunakan adalah partisipasi pasif (*passive participation*): *means the researchis present at the scene of action but does not interact or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁶

Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengamati upaya internalisasi nilai-nilai kedisiplinan berwawasan integratif di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta serta mengamati dan mencatat tentang situasi yang ada antara lain: letak geografis serta sarana prasarana yang dimiliki Madrasah guna memperkuat data hasil wawancara dan dokumentasi.

³⁵ Imam suprayogo & Tibrani, *Metodoogi Penelitian Sosial Agama* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 167.

³⁶ *Ibid.*, hal. 312.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.³⁷

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kurikulum, satuan pelajaran, struktur organisasi, jumlah guru dan kariawan, jumlah siswa serta lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

6. Teknis Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁹ Bila peneliti

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Proseddur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 206.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 335.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 330

melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴⁰

Adapun teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴¹ Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data wawancara / *interview*, membandingkan keadaan dan pendapat Kepala MANU Kotagede Yogyakarta, Pengurus Asrama Pelajar Putra dan siswa MANU.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi dan mengetahui hubungan antar bagian, maka penulis membaginya menjadi empat bagian yaitu:

Bagian Pertama, merupakan pendahuluan skripsi yang berisi paparan masalah yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah dan tujuan serta manfaat dari penelitian. Untuk mempermudah dalam proses penyusunan skripsi maka penulis juga mencantumkan tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan juga sistematika pembahasan.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 330

⁴¹ *Ibid.*,

Bagian kedua, setelah mengetahui latar belakang dan rumusan masalah pada bab pertama, maka pada bagian ini akan membahas tentang keadaan subyek penelitian yaitu Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, motto, visi, misi, tujuan, sejarah, struktur organisasi madrasah, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana, kegiatan siswa dan relasi sosial

Bagian ketiga, setelah mengetahui rumusan masalah dan gambaran umum dari subyek penelitian, maka pada bagian ini akan menjawab rumusan masalah yang menjadi inti pembahasan skripsi yaitu masalah kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah. Kemudian dalam bagian ini juga akan membahas tentang upaya yang sudah dilakukan oleh Pengelola Madrasah dan Pengurus Asrama untuk mewujudkan kedisiplinan siswa, hasil yang sudah dicapai dan juga kendala yang dihadapi.

Bab keempat, setelah melakukan pembahasan pada bagian ketiga berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka pada bagian yang terakhir ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan kemudian yang terakhir akan memberikan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kajian, wawancara dan observasi terhadap obyek yang diteliti serta mencari jawaban dari rumusan masalah yang peneliti ajukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan terkait dengan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penyebab Keterlambatan Datang ke Madrasah

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka didapat data tentang hal-hal yang menyebabkan keterlambatan siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah datang ke Madrasah, dalam hal ini ada faktor intern dan ekstern. Faktor internnya adalah kesadaran pribadi siswa tentang pentingnya kedisiplinan bagi seorang penuntut ilmu masih sangat rendah sehingga cenderung kurang bisa menghargai waktu, selain itu masih banyak siswa baru yang belum bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan di Pondok Pesantren yang sangat padat. Adapun faktor eksternnya bersumber dari Asrama dan Madrasah. Faktor dari asrama meliputi: fasilitas di asrama yang serba antri seperti kamar mandi dan setrika menyebabkan terlambat datang ke Madrasah, saluran air dan pompa air seringkali rusak/macet, masalah pengasaban belum teratasi, Pengurus Asrama masih kurang dalam memberikan perhatian kepada siswa dan juga keteladanan

mengenai kedisiplinan dan ketertiban, banyak santri yang tidur setelah sorogan al-Qur'an pagi, kantin kadang terlambat menyajikan sarapan pagi. Adapun faktor dari Madrasah diantaranya: belum adanya daya tarik dari Madrasah yang membuat siswa semangat untuk segera berangkat sekolah, jadwal jaga gerbang dan *oprak-oprak* pagi belum berjalan dengan maksimal, hukuman yang diberikan kepada siswa yang terlambat belum memberikan efek jera, beberapa guru yang belum profesional menyebabkam siswa malas berangkat sekolah,

2. Usaha-usaha yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah kedisiplinan

Adapun usaha-usaha yang sudah ditempuh untuk mengatasi masalah kedisiplinan ini adalah; menjaga pintu gerbang setiap pagi dan memberikan hukuman bagi siswa yang terlambat, mengadakan rapat koordinasi gabungan setiap bulan antara Madrasah dengan Pengurus Asrama baik putra maupun putri, Madrasah membuat jadwal *oprak-oprak* pagi untuk membantu Pengurus Asrama mengkondisikan siswa agar segera berangkat sekolah, mengunci kamar setiap pagi pukul 07.00 WIB, membeli mesin pompa air baru untuk menangani masalah air yang sering macet.

Adapun dari sekian usaha tersebut yang dilakukan dengan kerjasama antara Pengurus Asrama dan Pengelola Madrasah baru sebatas Rapat Koordinasi bulanan dan *Oprak-oprak* pagi di Asrama.

B. Saran-saran

Beberapa saran yang peneliti ajukan berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Madrasah Aliyah Nurul Ummah

- a. Hendaknya Kepala Madrasah menghimbau dan menekankan kembali kepada guru-guru dan karyawan untuk disiplin khususnya mengenai jadwal jaga gerbang dan *oprak-oprak* pagi di asrama.
- b. Melibatkan anggota OSIS untuk berperan mewujudkan kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah dengan juga diberi jadwal jaga gerbang dan *oprak-oprak* pagi di asrama.
- c. Dibuat papan surat kabar sehingga semua siswa bisa ikut membaca. Barangkali hal ini akan menarik perhatian siswa untuk segera berangkat ke Madrasah. Selain menambah pengetahuan dan merangsang budaya membaca, dengan membaca surat kabar akan menjadi salah satu hiburan bagi siswa yang gemar membaca.
- d. Menjalinkan hubungan dan komunikasi yang lebih intens dengan Pengurus Asrama Pelajar Putra.
- e. Menetapkan standar hukuman bagi siswa yang terlambat. Dalam hal ini peneliti mengajukan sebuah tawaran rancangan standar hukuman bagi siswa yang terlambat berdasarkan berapa lama dirinya terlambat:

STANDAR HUKUMAN BAGI SISWA YANG TERLAMBAT

NO.	KATEGORI	BENTUK PILIHAN HUKUMAN
1	Terlambat Kurang dari 10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dicatat sebagai point pelanggaran dengan ponit 10 2. Menghafal kosakata Bahasa Inggris atau Bahasa Arab 10 kata 3. Menulis ayat al-Qur'an sebanyak 2 halaman al-Qur'an cetakan kudus 4. <i>Push up</i> sebanyak 10 kali 5. Dipukul pada tangan tapi tidak sampai menyakitkan sebanyak 10 kali 6. Menyapu kantor guru dan karyawan sebanyak 1kali 7. Menyapu halaman sekolah sebanyak 1 kali
2	Terlambat antara 10-20 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dicatat sebagai point pelanggaran dengan ponit 20 2. Menghafal kosakata Bahasa Inggris atau Bahasa Arab 20 kata 3. Menulis ayat al-Qur'an sebanyak 4 halaman al-Qur'an cetakan kudus 4. <i>Push up</i> sebanyak 20 kali 5. Dipukul pada tangan tapi tidak sampai menyakitkan sebanyak 20 kali 6. Menyapu kantor guru dan karyawan sebanyak 2 kali 7. Menyapu halaman sekolah sebanyak 2 kali 8. Membuang sampah sekolah di penampungan sampah Karang 9. meringkas separuh buku bacaan di Perpustakaan

	sekolah
	10. menyiram tanaman yang ada di halaman sekolah
3 Terlambat lebih dari 20 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dicatat sebagai point pelanggaran dengan ponit 30 2. Menghafal kosakata Bahasa Inggris atau Bahasa Arab 30 kata 3. Menulis ayat al-Qur'an sebanyak 6 halaman al-Qur'an cetakan kudus 4. <i>Push up</i> sebanyak 30 kali 5. Dipukul pada tangan tapi tidak sampai menyakitkan sebanyak 30 kali 6. Menguras dan membersihkan kamar mandi 7. Menyapu ruang guru dan karyawan selama 4 hari 8. Mengepel lantai Mushola dan teras lantai 1 9. Diproses di kesiswaan / guru BK 10. meringkas satu buku bacaan di Perpustakaan

Catatan:

1. Yang berhak menentukan jenis hukuman adalah guru/karyawan yang piket jaga gerbang pagi
2. Jenis hukuman yang diberikan pada hari pertama terlambat dan hari berikutnya harus berbeda
3. Guru yang bertugas piket jaga juga bertanggung jawab mengontrol pelaksanaan hukuman

2. Saran untuk Asrama Pelajar Putra

- a. Hendaknya Ketua Asrama kembali menghimbau dan mengingatkan kepada anak buahnya untuk disiplin dalam menjalankan tugas ronda, mengunci kamar dan *oprak-oprak* pagi

- di asrama. Selain itu juga agar Pengurus Asrama dan Pembimbing Kamar memberikan keteladanan terkait dengan kedisiplinan.
- b. Mengajukan permohonan penambahan personil kantin kepada Pengelola Yayasan Pendidikan Bina Putra selaku penanggungjawab kantin asrama pelajar.
 - c. Menjalani komunikasi dan melakukan pendekatan secara personal dengan santri sehingga Pengurus bisa memahami apa yang menjadi permasalahan santri. Selain itu agar santri merasa terayomi dan ada pengganti orang tua yang memperhatikan dirinya.
 - d. Mengadakan program bimbingan belajar malam dengan menghadirkan pembimbing dari Asrama Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Ummah.
 - e. Menambah jumlah unit setrika. Hal ini bisa dilakukan dengan penarikan iuran santri sehingga kalau bisa setiap kamar memiliki satu unit setrika. Kalau hal ini bisa terwujud akan mengurangi salah satu faktor keterlambatan yaitu antri menyetrika baju.

C. Penutup

Segala apa yang ada di langit dan di bumi bertasbih dan memuji Allah swt. atas keagungan yang Ia miliki. Sungai, bebatuan, hewan, gunung-gunung, lautan dan burung-burung berucap kalimat *Ilahiyyah* dengan bahasanya masing-masing. Begitu juga peneliti berusaha

mengikuti alur simphoni itu dengan senantiasa mengucap tahmid *alhamdulillah* atas curahan nikmat yang Allah berikaan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan sebuah karya skripsi ini. Demi Allah, semua ini semata-mata atas anugerah yang Allah berikan, tanpa Allah tidak mungkin skripsi ini akan terselesaikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan intelektual dan kemampuan fisik yang peneliti miliki. Sebagaimana tiada gading yang tak retak, skripsi inipun tidak pula luput dari kesalahan, kekeliruan dan segala macam bentuk ketidaksempurnaan yang memang sudah menjadi fitrah manusia. Maka dari itu peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini.

Disampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah akan melipatgandakan pahalanya. Mohon maaf apabila ada pihak yang merasa tersinggung dengan sebagian dari isi skripsi ini. Sama sekali tidak ada maksud untuk merendahkan atau menjatuhkan nama baik pihak/lembaga tertentu, semuanya murni demi kepentingan akademis.

Akhirnya di penghujung tulisan ini peneliti sampaikan solawat salam kepada baginda nabi Muhammad saw yang telah menuntun umatnya dari zaman kebodohan kepada cahaya ilmu pengetahuan, segala puji hanya bagi Allah swt. teriring ucapan *Alhamdulillahil rabbil 'ālamīn*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, *Islam studies diperguruan tinggi, pendekatan integratif-interkoneksi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Anwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Darajat, Zakiyah, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Mata Pelajaran PAI Untuk SMU)*, Jakarta: Puskur Baitbang, 2001.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1988.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdiknas: edisi ke 3.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Kartono, St., *Menebus Pendidikan Yang Tergadai*, Yogyakarta: Galang Press, 2002.
- Karys dan Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamsis, 1997.
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian: penyusun skripsi dan tesis*, Jakarta: Penerbit PPM, 2007.
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Pendidikan Islam Integratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mulyani, Putri, *Konsep Penanaman Disiplin pada Anak dalam Keluarga Menurut Abdullah Nasih Ulwan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1997.

Oxford Advanced Learner's Dictionari, Oxford university press: edisi ke 6.

Priyanto, Agus, *Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Pihak Kepolisian dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa di MAN Maguwoharjo]] Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Ramadhan, Tarmizi, *Kedisiplinan Siswa di Sekolah*, <http://tarmizi.wordpress.com>.

Romlah, Siti *Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Seyegan Sleman*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Subroto, B., *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sukamadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

_____, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Suprayogo, Imam & Tibrani, *Metodoogi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / tanggal : Minggu / 6 Mei 2012
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Madrasah Aliyah Nurul Ummah
Sumber data : Observasi Madrasah Aliyah Nurul Ummah

Deskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi pertama kali untuk mengetahui letak geografis Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, adapun hal-hal yang diamati antara lain batas wilayah dan sekitarnya.

Dari hasil observasi di lapangan diperoleh bahwa keterangan bahwa Madrasah Aliyah Nurul Ummah ini terletak di Jalan Raden Ronggo KG II/982, Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. Kelurahan Prenggan ini berbatasan dengan Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede di sebelah utara, Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede di sebelah timur, Desa Jagalan

Interpretasi

Madrasah Aliyah Nurul Ummah terletak di kawasan yang mudah terjangkau. Selain berada di daerah wisata, karena kotagede terkenal dengan kerajinan perak dan wisata religi masjid mataram, juga tidak jauh dari terminal utama yogyakarta yaitu terminal giwangan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / tanggal : Minggu / 6 Mei 2012
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Madrasah Aliyah Nurul Ummah
Sumber data : Brosur Madrasah Aliyah Nurul Ummah

Deskripsi data

Madrasah Aliyah Nurul Ummah (MANU) berdiri pada tanggal 1 Juli 2001. MANU merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Yayasan Pendidikan Bina Putra Yogyakarta. Pondok Pesantren Nurul Ummah (PPNU) Kotagede sendiri sebagai induk MANU didirikan pada tahun 1986 oleh *al-magfur lahu* KH. Ahmad Marzuki Ramly yang berasal dari desa Giriloyo Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Pengasuh PPNU yang pertama adalah *al-magfur lahu* KH. Ashari Marzuki, putra KH. Ahmad Marzuki Ramli.

Berdirinya MANU merupakan sebuah wujud rasa tanggungjawab dari alm. KH. Ashari Marzuki sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede untuk menyediakan sarana pendidikan yang berkualitas bagi para santri pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Berdirinya MANU Kotagede ini diharapkan dapat turut serta mencetak generasi bangsa yang teguh, memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., berakhlakul karimah, sehat, terampil patriotik, dan beraamal sholih serta mempunyai daya intekektual tinggi.

Interpretasi

Madrasah Aliyah Nurul Ummah merupakan satu lembaga yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah dan Yayasan pendidikan Bina Putra. Lembaga ini memiliki cita-cita yang luhur dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / tanggal : Minggu / 6 Mei 2012
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Madrasah Aliyah Nurul Ummah
Sumber data : Buku Kerja Pengelola Madrasah Aliyah Nurul Ummah

Deskripsi Data

Dalam hal ini penulis mengutip data yang terdapat dalam Buku Kerja Pengelola MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berkaitan dengan Visi dan Misi Madrasah serta struktur organisasi Madrasah.

Dari hasil dokumentasi tersebut diperoleh data bahwa Visi Madrasah adalah terwujudnya Generasi Muslim yang Cerdas, Unggul, Kreatif, Tangguh, dan Mandiri. Sedangkan Misinya adalah Mengupayakan sistem pendidikan di madrasah yang berkualitas, Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri, Menyiapkan peserta didik agar mampu menjadi anggota masyarakat dan dapat berperan aktif dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya, Menghasilkan lulusan yang memiliki komitmen dan dedikasi tinggi dalam menyebarkan ajaran Islam yang murni dengan menempuh *manhaj ahlussunah wal jama'ah* dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Nurul Ummah telah tersusun dengan rapi sehingga terjalin pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan baik.

Interpretasi

Dilihat dari Visi dan Misinya dapat dipahami bahwa berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Ummah memiliki tujuan utama untuk membentuk generasi penerus

bangsa yang memiliki intelektual tinggi namun juga berakhlak mulia. Sedangkan berkaitan dengan struktur organisasi Madrasah Aliyah Nurul Ummah sudah tersusun rapi dengan pembagian tugas yang jelas.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / tanggal : Jum'at / 23 November 2012
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Madrasah Aliyah Nurul Ummah
Sumber data : manurulummah.wordpress.com

Deskripsi Data

Pengambilan data dilakukan penulis dengan mengutip dari website Madrasah Aliyah Nurul Ummah untuk mengetahui keadaan pendidik, peserta didik dan karyawan.

Dari hasil dokumentasi tersebut diperoleh data mengenai jumlah tenaga pengajar dengan rincian 8 guru lulusan S2, 15 guru lulusan S1, 1 guru lulusan D3 dan ada 5 guru yang masih menempuh studi di perguruan tinggi. Jumlah peserta didik adalah; kelas X berjumlah 58, kelas XI berjumlah 43 dan kelas XII 43. Sedangkan jumlah karyawan adalah 22 orang

Interpretasi

Madrasah Aliyah Nurul Ummah sudah memiliki tenaga pengajar yang bisa dikatakan mumpuni karena kebanyakan sudah lulusan S1 bahkan ada 8 orang yang sudah S2 walaupun ada juga yang masih menempuh studi diperguruan tinggi.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / tanggal : Senin / 11 Juni 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Madrasah Aliyah Nurul Ummah
Sumber data : Observasi Madrasah Aliyah Nurul Ummah

Deskripsi Data

Observasi yang kedua ini dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi tentang sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Dari Observasi di lapangan diperoleh keterangan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Nurul Ummah adalah Ruang kelas, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tamu, Ruang UKS, Ruang OSIS, Ruang BP/BK, Ruang Tata Usaha, Ruang Perpustakaan, Ruang Laboratorium Bahasa, Ruang Laboratorium Komputer, Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia dan Biologi), Ruang Laboratorium PAI (Pendidikan Agama Islam), Asrama/Pesantren, Mushola, Aula, Kamar Mandi/WC Siswa, Kamar Mandi/WC Guru dan Kantin.

Interpretasi

Sebenarnya Madrasah Aliyah Nurul Ummah sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, hanya saja lahan yang sempit menjadikan suasana di Madrasah terasa padat dan sesak. Selain itu Madrasah Aliyah Nurul Ummah juga belum memiliki lapangan olahraga dan lapangan untuk upacara.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / tanggal : Selasa / 12 Juni 2012
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Asrama Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah
Sumber data : Observasi Asrama Pelajar PP. Nurul Ummah

Deskripsi Data

Observasi yang ketiga ini dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi tentang sarana dan prasarana yang ada di Asrama Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah.

Dari observasi ini diperoleh keterangan bahwa Asrama Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut: Kamar Pengurus, Kamar Santri, Kamar Alumni/Pembimbing Kamar, Kamar Pegawai Kantin, Ruang Belajar, Ruang Tamu, Kamar Tamu, Ruang Sekertariat Asrama, Ruang Penyimpanan Uang, Mushola, Dapur kantin, Koprasi Asrama, Kamar Mandi Pengurus, Kamar Mandi Santri, Lapangan Futsall dan Tempat Parkir,

Interpretasi

Sarana dan prasarana yang dimiliki Asrama Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah sudah cukup untuk menunjang kenyamanan kegiatan belajar santri di asrama.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / tanggal : Selasa / 12 Juni 2012
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Asrama Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah
Sumber data : Dokumentasi Asrama Pelajar PP. Nurul Ummah

Deskripsi Data

Penulis mengambil data dari komputer pengurus asrama pelajar untuk mengetahui jadwal kegiatan harian santri yang tinggal di Asrama Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah. Adapun jadwal kegiatannya adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Sholat tahajut (bersifat anjuran)	04.00-04.30
2.	Sholat subuh berjama'ah dan membaca wiridan	04.30-05.00
3.	Sorogan al-Qur'an	05.00-06.00
4.	Mandi, sarapan, menyetrika seragam dan berangkat sekolah	06.00-07.00
5.	Kegiatan belajar mengajar di sekolah	07.00-13.30
6.	Istirahat siang / les / kegiatan ekstrakurikuler	13.30-15.30
7.	Sholat ashar dan persiapan kegiatan Madrasah Diniyyah	15.30-16.00
8.	Kegiatan Madrasah Diniyyah sore	16.00-17.00
9.	Mandi dan makan sore	17.00-18.00

10.	Sholat maghrib, wiridan dan membaca surat al-mulk berjama'ah	18.00-19.00
11.	Kegiatan Madarasah Diniyyah malam	19.00-20.00
12.	Sholat Isyak Dan Kegiatan Bahasa oleh LIC (<i>Language Improvement Center</i>)	20.00-20.30
13.	Kajian kitab ba'da isyak	20.30-21.30
14.	Belajar	21.30-22.30
15.	Tidur	22.30-04.00

Interpretasi

Jadwal kegiatan santri Asrama Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah memang sangat padat sehingga sangat wajar jika di antara mereka khususnya yang baru, merasa kesulitan dalam mengatur waktu belajar mereka.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Rabu / 14 November 2012
Jam : 21.30 WIB
Lokasi : Asrama Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah
Sumber data : Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah Putra

Deskripsi Data

Informan dalam wawancara ini adalah beberapa siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah yang tinggal di Asrama Pelajar diantaranya adalah: Ahamad Mundzir Masduqi, Wahid Zain, Dodi Zakaria, Gustoha Febriyanto dan Joko Oblo. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui alasan mengapa sebagian siswa sering terlambat datang ke Madrasah.

Dari wawancara ini didapat beberapa keterangan bahwa alasan mereka sering terlambat diantaranya adalah karena fasilitas yang tersedia di asrama kurang sehingga semuanya serba antri, kurang adanya penegasan dari pengurus tentang kasus penggosoban sepatu atau seragama, serta budaya tidur setelah mengaji habis subuh juga menyebabkan mereka terlambat. Selain itu menurut mereka kantin seringkali terlambat dalam menyajikan sarapan sehingga otomatis menyebabkan mereka juga terlambat datang ke Madrasah.

Interpretasi

Masalah yang menyebabkan keterlambatan siswa datang ke Madrasah memang sangat banyak dan masuk akal. Namun sebagian dari alasan mereka diduga hanya sebagai apologi mereka saja supaya dimaklumi ketika mereka terlambat.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Rabu / 6 Juni 2012
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Madrasah Aliyah Nurul Ummah
Sumber data : Pengelola Madrasah Aliyah Nurul Ummah

Deskripsi Data

Informan dalam wawancara ini adalah beberapa pengelola Madrasah Aliyah Nurul Ummah diantaranya adalah yaitu Bapak Muhammad Baehaqi, M.A. selaku Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah, Bapak Drs. Kasiman selaku Waka. Kesiswaan dan Bapak Slamet Riyadi selaku guru. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha yang sudah dilakukan oleh pihak Madrasah dalam menangani masalah keterlambatan siswa.

Dari wawancara ini didapat beberapa keterangan mengenai langkah-langkah yang sudah ditempuh pihak Madrasah untuk menangani masalah keterlambatan siswa ini, diantaranya adalah memberikan hukuman, mengadakan rapat gabungan dengan pengurus asrama dan membuat jadwal piket guru untuk ikut mengkondisikan siswa yang masih di asrama agar segera datang ke Madrasah.

Interpretasi

Sebenarnya sudah berbagai macam upaya dilakukan oleh pihak Madrasah agar siswanya tidak terlambat datang ke Madrasah, akan tetapi budaya terlambat datang ke sekolah ini masih sulit untuk dihilangkan. Masih perlu usaha yang lebih keras lagi dari semua pihak agar kedisiplinan bisa terwujud.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Selasa / 23 Oktober 2012
Jam : 21.30 WIB
Lokasi : Asrama Pelajar PP. Nurul Ummah
Sumber data : Pengelola Kantin Asrama Pelajar

Deskripsi Data

Yang menjadi Informan dalam wawancara ini adalah saudara Purwanto dan Adi Suraji selaku Pengurus kantin asrama pelajar. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang terjadi di kantin sehingga sering terlambat dalam menyajikan sarapan.

Dari wawancara ini didapatkan beberapa keterangan mengenai masalah-masalah yang menyebabkan keterlambatan penyajian sarapan, diantaranya adalah: jumlah personel kantin yang kurang, banyak peralatan kantin yang sudah tidak memadai, kurangnya kekompakan anggota dan kurangnya komunikasi antara pengurus kantin dengan pengurus asrama.

Interpretasi

Menurut anggota pengurus kantin yang menjadi masalah utama adalah keterlambatan penyajian sarapan adalah kurangnya anggota kantin dan peralatan yang kurang memadai. Yayasan Pendidikan Bina Putra selaku penanggung jawab pengelolaan kantin harus segera mengambil tindakan terkait dengan masalah ini

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Akhmad Nasir
Tempat,Tanggal Lahir : Bantul, 25 April 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Cengkehan, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta
Alamat di Yogyakarta : PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
No. HP : 085643899213

Riwayat Pendidikan:

1. TK PKK 98 Giriloyo : Lulus Tahun 1996
2. MI Giriloyo I : Lulus Tahun 2003
3. MTsN Giriloyo : Lulus Tahun 2006
4. MA Nurul Ummah : Lulus Tahun 2009
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2009

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Penulis

Akhmad Nasir
NIM. 09410128